

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung**

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh dari pengamatan wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana telah peneliti mendeskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengamatan wawancara telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung.

Sesuai dengan data yang diperoleh untuk membangun kultur bisnis yang sehat dan Islami, idealnya nilai-nilai etika bisnis Islam harus diterapkan. Hal itu dilakukan agar bisnis bisa berjalan dengan baik sesuai dengan syariah Islam dan tidak ada pihak yang dirugikan. Tujuan hidup manusia adalah untuk mewujudkan kebajikan kekhalifahannya sebagai pelaku bebas, karena dibekali kehendak bebas, mampu memilih antara benar dan salah, antara halal dan haram.<sup>1</sup> Jadi, pelaku bisnis bisa menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam agar mendatangkan rezeki yang berkah dan bermanfaat.

Penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam pada Penginapan Pondok

---

<sup>1</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi* .....hal.21

Musafir Tulungagung yaitu:

1. Tauhid (Kesatuan)

Ini dimaksudkan bahwa sumber utama etika Islam adalah kepercayaan total dan murni terhadap kesatuan (keesaan Tuhan). Tauhid dalam bidang ekonomi mengantarkan para pelaku ekonomi untuk berkeyakinan bahwa harta benda adalah milik Allah semata. Konsep tauhid akan menimbulkan perasaan dalam diri manusia bahwa ia akan selalu merasa direkam segala aktivitas kehidupannya, termasuk dalam aktivitas berekonomi.<sup>2</sup>

Dengan demikian, perhatian terus-menerus untuk memenuhi tuntutan etik akan meningkatkan kesadaran individual yang pada gilirannya akan menambah kekuatan dan ketulusan instink altruistiknya, baik terhadap sesama manusia maupun alam lingkungannya. Hal ini akan semakin kuat dan mantap jika dimotivasi oleh perasaan tauhid kepada Tuhan Yang Esa, sehingga dalam melakukan segala aktivitas bisnis tidak akan mudah menyimpang dari segala ketentuan-Nya.

Begitupula dengan Penginapan Pondok Musafir Tulungagung yang menerapkan nilai tauhid dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Penginapan Pondok Musafir memberikan peraturan kepada pengunjung sesuai dengan syariaah Islam, salah satunya tidak memperbolehkan tamu yang bukan muhrim menginap dalam satu kamar yang sama tanpa dapat menunjukkan akta nikah yang sah atau KTP dengan alamat yang sama.

---

<sup>2</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi* .....hal.23

Selain itu, Penginapan Pondok Musafir menyediakan mushola yang didalamnya lengkap dengan adanya mukena, Al-Quran dan sajadah.

## 2. Khilafah

Kemampuan bertindak pelaku bisnis tanpa paksaan dari luar, sesuai dengan parameter ciptaan Allah. Kesiapan pelaku bisnis untuk bertanggungjawab atas dan mempertanggungjawabkan tindakannya. Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas. Untuk memenuhi tuntunan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya secara logis.

Penginapan Pondok Musafir telah menerapkan nilai khilafah. Pemilik dari Penginapan Pondok Musafir bertanggung jawab untuk mengutamakan gaji karyawan. Beliau bertanggung jawab memenuhi kewajiban karena sudah mempekerjakan karyawannya dengan membayar gaji yang sesuai dan tepat waktu di awal bulan.

Penginapan Pondok Musafir Tulungagung telah bertanggung jawab dalam fisiknya, penginapan ini membangun bangunannya dengan kuat dan kokoh. Sedangkan tanggung jawab non fisiknya pihak penginapan telah bertanggung jawab dalam hal moral dengan adanya aturan syariah dan memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung dan apabila ada pengunjung yang komplain juga ditampung dan dipertanggung jawabkan.

## 3. Ibadah

Maknanya adalah kemampuan pelaku bisnis untuk membebaskan diri dari segala ikatan penghambaan manusia kepada ciptaannya sendiri (seperti kekuasaan dan kekayaan). Kemampuan pelaku bisnis untuk menjadikan penghambaan manusia kepada Tuhan sebagai wawasan batin sekaligus komitmen moral yang berfungsi memberikan arah, tujuan dan pemaknaan terhadap aktualisasi kegiatan bisnisnya.

Seperti halnya pihak Penginapan Pondok Musafir yang tidak menghambakan kekayaan atau harta. Penginapan Pondok Musafir berdiri bukan hanya untuk mengeruk profit yang banyak, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi orang lain. Buktinya Penginapan ini memberikan peraturan-peraturan yang tidak menyimpang dari ajaran Islam. Selain itu, Penginapan Pondok Musafir memberikan pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan syariah Islam.

#### 4. Tazkiyah

Maknanya adalah kejujuran pelaku bisnis untuk tidak mengambil keuntungan hanya untuk dirinya sendiri (tidak suap/ menimbun/ curang/ menipu), kejujuran atas harga yang layak (tidak memanipulasi), kejujuran atas mutu barang yang dijual (tidak memalsu produk). Kemampuan pelaku bisnis untuk menciptakan keseimbangan/ moderasi dalam transaksi (seperti dalam takaran/ timbangan) dan membebaskan penindasan (seperti riba, monopoli).<sup>3</sup>

Islam mengajarkan jika melakukan bisnis itu harus jujur dan tidak

---

<sup>3</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam (Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha)* .....hal.44

boleh curang. Menurut Islam, kejujuran merupakan kunci sukses seorang pelaku bisnis. Hal tersebut dilakukan pula oleh pihak Penginapan Pondok Musafir yang jujur tidak mengambil keuntungan yang berlebihan, tarif kamar transparan dan juga sesuai dengan fasilitas yang didapat pengunjung.

Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Tarif kamar Penginapan Pondok Musafir disesuaikan dengan fasilitas yang didapatkan. Semakin banyak dan baik fasilitas yang didapatkan maka tarifnya semakin mahal. Tarif kamar penginapan ini termasuk tarif yang sangat terjangkau dibandingkan dengan yang lain.

Pihak Penginapan Pondok Musafir Tulungagung sudah mengaplikasikan tazkiyah dalam kegiatan bisnisnya, yaitu dengan memberikan pelayanan kebersihan kamar pengunjung dengan baik. Kamar pengunjung rajin dibersihkan, sprei juga selalu diganti setelah ada tamu yang check out dan dijaga kesuciannya.

## 5. Ihsan

Ihsan adalah profesionalisme yang merupakan prinsip Islam. Profesionalisme merupakan sunnah kehidupan bagi Muslimin: “Allah mencintai hamba yang bila melakukan aktivitas selalu memperhatikan profesionalitas”. (HR. Thabrani).<sup>4</sup> Ihsan (kebajikan) artinya melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain.

---

<sup>4</sup>Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam (Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha)* .....hal.45

Pendirian Penginapan Pondok Musafir bukan hanya semata untuk mencari keuntungan tetapi juga untuk tujuan ibadah kepada Allah. Terbukti dengan salah satu peraturan yang ada di Penginapan Pondok Musafir, yaitu tamu berlainan jenis kelamin yang bukan muhrimnya tidak boleh menginap dalam 1 kamar jika tidak bisa menunjukkan akta nikah atau KTP dengan alamat yang sama. Nilai ibadahnya adalah mengajarkan tidak semua penginapan bisa dibuat untuk mesum.

Selain itu, Penginapan Pondok Musafir memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Penginapan ini sengaja tidak menyediakan makanan bagi pengunjung dengan membangun dapur atau restoran agar dapat membangun ekonomi masyarakat sekitar. Banyak masyarakat yang mendirikan warung makan. Dengan hal tersebut berarti pendirian Penginapan Pondok Musafir memberikan peluang masyarakat sekitar untuk mendapatkan rezeki.

Konsumen atau pengunjung adalah seseorang yang menggunakan produk dan atau jasa yang dipasarkan. Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan/ atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan. Dengan adanya penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dapat meningkatkan jumlah pengunjung di Penginapan Pondok Musafir. Penginapan Pondok Musafir Tulungagung berbeda dengan penginapan atau hotel yang lain. Pondok Musafir menerapkan aturan syariah yang bisa membuat pengunjung merasa aman dan nyaman

berada di Penginapan Pondok Musafir dan membuat pengunjung menggunakan jasanya lagi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohmah yang mana hasil dari penelitian tersebut adalah Hotel Madani Syariah Yogyakarta sudah menerapkan nilai etika bisnis Islam seperti tauhid, adil, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan.<sup>5</sup>

Selain itu, Penginapan Pondok Musafir Tulungagung juga menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, yaitu

#### 1. Prinsip Otonomi

Prinsip otonomi, yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan keselarasan tentang apa yang baik untuk dilakukan dan bertanggung jawab secara moral atas keputusan yang diambil.<sup>6</sup> Seperti halnya pihak Penginapan Pondok Musafir yang mengambil keputusan dengan mempertimbangkan banyak hal agar berdampak baik dan tidak merugikan pengunjung maupun pihak Penginapan sendiri.

#### 2. Prinsip Kejujuran

Kejujuran adalah merupakan kunci keberhasilan suatu bisnis, kejujuran dalam pelaksanaan kontrol terhadap konsumen, dalam hubungan kerja, dan sebagainya. Begitu juga dengan Penginapan Pondok Musafir Tulungagung yang memberikan pelayanan kepada pengunjung

---

<sup>5</sup> Siti Rohmah, SKRIPSI: *Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Hotel Madani Syariah Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

<sup>6</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam (Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha)* .....hal.37

dengan jujur. Tarif kamar Penginapan Pondok Musafir ini juga ditetapkan secara transparan disesuaikan dengan fasilitas yang didapatkan pengunjung/ tamu.

### 3. Prinsip Saling Menguntungkan

Prinsip ini diterapkan oleh Penginapan Pondok Musafir Tulungagung. Pemilik dari Penginapan Pondok Musafir ini mengatakan bahwa pendirian Penginapan ini menguntungkan bagi pemilik, karyawan dan pengunjung. Pemilik bisa mendapatkan keuntungan, karyawan bisa mendapatkan lapangan pekerjaan dan pengunjung bisa mendapatkan jasa penginapan dengan tarif yang sesuai dengan fasilitas yang didapatkan.

### 4. Prinsip Integrasi Moral

Prinsip integrasi moral, ini merupakan dasar dalam berbisnis, harus menjaga nama baik perusahaan tetap dipercaya dan merupakan perusahaan terbaik. Seperti halnya Penginapan Pondok Musafir Tulungagung yang selalu menjaga nama baik penginapannya. Penginapan ini menerapkan aturan-aturan yang sesuai syariah seperti, melarang pengunjung yang berlainan jenis kelamin menginap dalam 1 kamar yang sama kecuali dapat menunjukkan akta nikah atau KTP dengan alamat yang sama.

Selain itu, Penginapan Pondok Musafir Tulungagung melarang pengunjung membawa minuman keras dan narkoba. Aturan-aturan tersebut ditetapkan untuk menjaga citra atau nama baik penginapan dan menunjukkan bahwa penginapan ini merupakan penginapan yang baik



sesuai dengan syariah Islam.

#### 5. Berbisnis Merupakan Sarana Ibadah

Berbisnis merupakan sarana ibadah kepada Allah SWT. Banyak ayat yang menggambarkan bahwa aktivitas bisnis merupakan sarana ibadah, bahkan perintah dari Allah. Diantaranya adalah (QS. AT-Taubah, 9:105)

هَلْ وُسْرَ رَوْ نُونِمْ ؕ مَلَأَوْ دَرْتَسَ وَنَوِ اِيْلَ اِمْلِ اَع  
 لُقْ وَاوْلَمَ اَعَايَ رِي سَفْ هَلْ اَمَّ كَلَمَ ع  
 اَمِبْ مَتْنُكْ نَوْلَمَ عَت  
 بِبِي غَلَاةَ دَهَّ شَلَا وَا مَكِّي بَنِي ف

Artinya: “Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang yang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kejakan.”<sup>7</sup>

Penginapan Pondok Musafir Tulungagung didirikan bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan tetapi juga untuk beribadah kepada Allah. Pemilik Penginapan ini juga mengatakan bahwa Penginapan Pondok Musafir Tulungagung didirikan bukan hanya untuk mencari profit tetapi juga untuk tujuan ibadah. Buktinya jika ada pengunjung yang bukan muhrimnya tidak boleh menginap dalam 1 kamar harus menunjukkan dulu akta nikah atau KTP dengan alamat yang sama. Disitu nilai

<sup>7</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qu'ran dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV Jaya Sakti, 1989), Edisi baru.hal.298

ibadahnya bahwa Penginapan Pondok Musafir mengajarkan tidak semua penginapan bisa dibuat untuk mesum.

#### 6. Bisnis Bisa Mendatangkan Keberkahan

Allah SWT berfirman (QS. AL-A'raf, 7:96)

أَنْحَتَفَلَ أَوْقَاتًا وَأَوْنَمَ آيَ رُقُلًا لَهَأَنَّ أَوْلَ وَ  
 ضُرَّ أَلَا وَ عَامَّ سَلَانِمِ تَاكَ رَبِّ مِهْيَلَعِ  
 أَمِّبِ مُهَانَ ذَخِ أَفِ أَوْبِ سَكَّ ذَكَ نَكَ لَ وَ  
 نَوْبِ سَكِّي أَوْ نَاكَ

Artinya: “Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.”<sup>8</sup>

Penginapan Pondok Musafir Tulungagung didirikan bukan hanya untuk mencari profit tetapi juga untuk tujuan ibadah. Aturan yang ditetapkan juga sesuai syariah Islam. Hal tersebut diharapkan dapat mendatangkan manfaat dan keberkahan bagi pemilik, karyawan, pengunjung dan masyarakat sekitar penginapan.

### **B. Kendala Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung**

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukakan peneliti di Penginapan

<sup>8</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qu'ran dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV Jaya Sakti, 1989), Edisi baru.hal.237

Pondok Musafir Tulungagung mengenai kendala penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam di penginapan tersebut tidak terlepas dari hasil data wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

Etika bisnis Islam adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya (yang tidak dibatasi), namun dibatasi dalam perolehan dan pendayaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Dalam arti, pelaksanaan bisnis harus tetap berpegang pada ketentuan syariat (aturan-aturan dalam Al-quran dan al-Hadits). Dengan kata lain, syariat merupakan nilai utama yang menjadi payung strategis maupun taktis bagi pelaku kegiatan ekonomi (bisnis).<sup>9</sup>

Tetapi di dalam penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam ternyata terdapat beberapa kendala. Meskipun terdapat kendala, Penginapan Pondok Musafir Tulungagung tetap konsisten menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam sampai sekarang.

Kendala penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam yang terdapat di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung ada 2, yaitu:

1. Kendala pada regulasi, jika Pemerintah Daerah tidak menyokong penginapan yang berbaur syariah, maka Penginapan Pondok Musafir Tulungagung tidak bisa berkembang dengan cepat.
2. Pada seleksi tamu ada beberapa pengunjung/ tamu yang protes apabila diminta untuk menunjukkan surat nikah.

Salah satu kendala penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam yang terdapat

---

<sup>9</sup> Veithzal Rivai, dkk. *Islamic Business and Economic Ethics* .....hal.4

di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung adalah kendala pada regulasi. Seharusnya Pemerintah Daerah dapat menyokong penginapan yang berbau syariah, maka Penginapan Pondok Musafir Tulungagung bisa berkembang dengan cepat. Selain itu, jika Pemerintah Daerah dapat menyokong penginapan yang berbau syariah maka dapat membantu perkembangan ekonomi sekitar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marni yang mana hasil dari penelitian tersebut adalah kendala dari penerapan etika bisnis Islam di hotel Al-Badar Syariah Makassar adalah kurangnya wisatawan non muslim yang menggunakan jasa penginapan hotel syariah disebabkan beberapa faktor seperti tamu tidak diperbolehkan menginap jika bukan muhrim, tidak tersedianya makanan dan minuman yang berbau alkohol.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Marni, SKRIPSI: *Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Hotel Al-Badar Syariah Makassar*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016)